



Kondisi penjara milik Bupati Langkat non-aktif, Terbit Rencana Peranginangin yang mempraktikkan perbudakan kepada 40 orang pekerjanya. (Foto-int)



Terbit Rencana Perangin-angin dengan tangan diborgol saat berada di Gedung KPK. (Foto-int)

Si Terbit Diduga Lakukan Praktik Perbudakan

- Sudah 40 Orang Terpenjara
- Aniaya para Pekerja
- Di luar Nalar Kemanusiaan
- Komnas HAM Tindaklanjuti

Anis mengatakan, ia mendapatkan bukti-bukti pelaporan tersebut dari warga, pasca operasi tangkap tangan (OTT) KPK pada Selasa 18/1 yang lalu.

TUJUH PERBUDAKAN

Ia berkata, setidaknya ada tujuh buah dugaan perbudakan yang dilakukan oleh Terbit kepada pekerja yang menggarap kebun sawit miliknya.

Kata Anis di Komnas HAM, Senin 24/1 kemarin --dikutip dari laman tempo.co-- "OTT yang dilakukan KPK tersebut telah membuka kotak pandora dari kasus

■ Bersambung ke Hal 11

Jakarta, MIMBAR - Lembaga Swadaya Masyarakat (LSM) Migrant Care, melaporkan Bupati Langkat, si Terbit Rencana Peranginangin, ke Komnas HAM. Ketua Migrant Care, Anis Hidayah, menyebut si Terbit diduga melakukan sejumlah praktik perbudakan terhadap para pekerjanya.

KAPOLDASU: Kerangkeng di Rumah Terbit Tak Berizin

Medan, MIMBAR - Di rumah Bupati Langkat, Terbit Rencana Perangin Angin, ditemukan tempat menyerupai kerangkeng yang disebut sebagai tempat rehabilitasi narkoba.

Kapolda Sumut menyebut tempat rehabilitasi narkoba itu, tidak berizin.

Kata Kapolda Sumut Irjen Panca Putra kepada wartawan, Senin 24/1 --dinukil dari laman berita detikcom-- "Makanya tadi saya bilang, pribadi. Belum ada izinnya... selama ini."



Irjen Panca Putra. (Foto dok int)

■ Bersambung ke Hal 11

WAU: Bentuk Tim Independen!

Medan, MIMBAR - Aktivistis buruh dan pekerja langsung berteriak dan mendesak pembentukan tim independen untuk menyelidiki hingga menjadi terang benderang apa sebenarnya status kurungan atau penjara yang sudah berlangsung 10 tahun di kediaman Terbit Rencana Perangin-angin, Bupati Langkat yang terjaring OTT (operasi tangkap tangan) KPK pekan lalu.

Kata Ketua FSPMI (Federasi Serikat Pekerja Metal Indonesia) Sumatera Utara, Willy Agus Utomo (WAU), tegas, Senin 24/1 kemarin, "Apa pun alasannya, itu (pemeriksaan di luar proses hukum) tidak boleh!"



Willy Agus Utomo. (Foto dok int)

■ Bersambung ke Hal 11

FAISAL BASRI: IKN Proyek Tak Punya Rencana Matang

● Awalnya Tak Gunakan APBN, Kini...?



Faisal Basri. (Foto dok int)

Jakarta, MIMBAR - Ekonom senior Institute for Development of Economics and Finance (INDEF), Faisal Basri Batubara atau dikenal Faisal Basri saja (63), menyatakan, penggunaan APBN untuk mengongkosi proyek ibu kota negara (IKN) baru adalah bukti proyek ini tak punya rencana matang.

■ Bersambung ke Hal 11



KPK PERIKSA KAKAK BUPATI LANGKAT :

Iskandar Perangin-angin usai menjalani pemeriksaan di Gedung KPK, Jakarta, Senin (24/1). Iskandar, kakak kandung Bupati Langkat Terbit Rencana Perangin Angin, diperiksa sebagai tersangka pengatur pemenang proyek pengadaan barang dan jasa di Kabupaten Langkat. (Foto Liputan6.com)

WHO:

Bahaya Anggap Covid Segera Berakhir

Kondisinya ideal bagi lebih banyak varian untuk muncul."

Tedros Adhanom Ghebreyesus | Dirjen WHO

Jenewa, MIMBAR - Dirjen Organisasi Kesehatan Dunia (WHO) Tedros Adhanom Ghebreyesus, mengatakan, pada Senin, bahwa adalah hal yang berbahaya jika menganggap Omicron sebagai varian terakhir yang muncul dan dunia berada di "akhir pertengahan" melawan pandemi.

Namun, Tedros mengatakan, adalah hal yang mungkin

■ Bersambung ke Hal 11

UPDATE COVID-19

INDONESIA	SUMUT
Positif	Positif
4.289.305 (+2.927)	106.218 (+20)
Sembuh	Sembuh
4.124.211 (+944)	103.230 (+6)
Meninggal	Meninggal
144.227 (+7)	2.899

Update Terakhir: 24-01-2022

Data Terakhir: 24-01-2022

24 JANUARI:

2.927 Kasus Baru

Jakarta, MIMBAR - Pemerintah melaporkan kasus harian positif Corona Senin kemarin 2.927 kasus.

Provinsi yang melaporkan kasus tertinggi Provinsi DKI Jakarta. Dengan penambahan 2.927, total kasus Corona di Indonesia sejak Maret 2020 hingga kemarin berjumlah 4.289.305 kasus.

Selain itu, pemerintah melaporkan jumlah pasien sembuh dari Corona kemarin sebanyak 944 orang. Dengan demikian, total pasien sembuh menjadi 4.124.211.

■ Bersambung ke Hal 11

Jadwal Salat

21 JUMADIL AKHIR 1443 H

Subuh : 05.18 WIB	Maghrib : 18.38 WIB
Zuhur : 12.38 WIB	Isya : 19.49 WIB
Ashar : 16.01 WIB	■ Untuk kota Medan sekitarnya

Hidayah

Orang-orang Kikir

Oleh Dr A Rasyid, MA



"TIDAK hari kecuali setiap hari tersebut ada dua malaikat yang turun setiap pagi dan berkata salah seorang diantara mereka, 'Ya Allah berilah ganti bagi orang yang berinfaq', dan berkata malaikat yang lain, 'berilah kebinasaan bagi orang yang kikir.'" (HR Bukhari dan Muslim). KIKIR merupakan salah satu sifat tercela yang terlahir dari godaan syaitan. Sebutan lain dari sifat kikir adalah bakhil.

■ Bersambung ke Hal 11

DPRD Medan Minta Pemko Perluas OP Migor



GELANDANG: Sejumlah polisi mengge-landang Iskandar (tengah) dari Gedung

Medan, MIMBAR - Wakil Ketua DPRD Kota Medan, H Rajuddin Sagala SPdI, meminta Pemerintah Kota memperluas operasi pasar (OP) khusus minyak goreng (migor).

Tujuannya, untuk lebih menertibkan harga di pasar agar tidak terlalu melonjak seperti saat ini.

"Selain migor, Pemko supaya

memberikan subsidi harga kebutuhan pokok lainnya, contoh saat menjelang puasa, Hari Raya Idul Fitri, Natal dan Tahun Baru. Pemko memberikan subsidi. Dengan demikian, masyarakat saat membeli bahan kebutuhan pokok tersebut harganya terjangkau. Artinya, beban masyarakat terbantu dengan subsidi yang diberikan Pemko itu," kata Rajuddin Sagala, ketika ditemui MimbbarUmum di ruang kerjanya, Senin 24/01.

Sebagai catatan, Dinas Perdagangan Kota Medan bekerjasama dengan sejumlah produsen migor, sebenarnya sudah menggelar OP pekan lalu, tetapi masih terbatas di lima titik, dan setiap titik menyediakan 5.000 liter.

Untuk kota Medan dengan populasi 2,8 juta jiwa, OP terbatas itu, masih jauh dari memadai.

■ Bersambung ke Hal 11

AL AS Gelar Latihan Perang di LCS

Washington, MIMBAR - Dua kelompok kapal induk Amerika Serikat telah memasuki Laut China Selatan (LCS) untuk menggelar operasi rutin dan pelatihan militer. Departemen Pertahanan AS mengatakan, dua Kelompok Kapal Induk Angkatan Laut AS, yang dipimpin oleh kapal USS Carl Vinson dan USS Abraham Lincoln, itu, telah memulai operasi di LCS pada Ahad 23/1.

LATIHAN OPERASI PERANG
Kedua kelompok kapal induk itu melakukan latihan termasuk operasi perang anti-kapal selam, operasi perang udara dan operasi larangan maritim. Latihan ini bertujuan untuk memperkuat kesiapan tempur. Departemen Pertahanan mengatakan, pelatihan akan dilakukan sesuai dengan hukum internasional di perairan interna-

sional. "Operasi seperti ini memungkinkan kami untuk meningkatkan kemampuan tempur yang kredibel, meyakinkan sekutu dan mitra kami, serta menunjukkan tekad kami sebagai Angkatan Laut untuk memastikan stabilitas regional dan melawan pengaruh jahat," kata komandan kelompok penyerang yang dipimpin oleh USS Abraham Lincoln, Laksamana Muda JT Anderson.

JEPANG
Kedua kelompok kapal induk itu telah berlatih dengan angkatan laut Jepang di Laut Filipina. Operasi angkatan laut AS bertepatan dengan laporan Taiwan yang mengidentifikasi angkatan udara China di zona pertahanan udara mereka. Sejuah ini, China belum memberikan komentar. Tetapi sebelumnya, China men-

gatakan misi semacam itu (kehadiran AU-nya di zona pertahanan udara Taiwan) ditujukan untuk melindungi kedaulatannya dan mencegah campur tangan eksternal (termasuk AS) terkait klaim kedaulatannya atas Taiwan.

LCS WILAYAH SENGKETA
LCS yang dilintasi jalur pelayaran vital, telah menjadi wilayah sengketa. Sejumlah negara seperti Taiwan, Vietnam, Malaysia, Brunei, dan Filipina mengklaim perairan yang mengandung ladang gas dan daerah kaya ikan tersebut. Jalur air yang disengketakan itu adalah salah satu dari penyebab ketegangan antara Amerika Serikat dan China. Kapal Angkatan Laut AS secara rutin berlayar di LCS untuk menentang klaim kedaulatan China. (rep)



Si Terbit...

Dari Halaman 1

kejahatan yang dilakukan oleh eks Bupati Langkat."

PENJARA

Adapun ketujuh praktik yang dilakukan oleh Terbit, salah satunya mendirikan penjara bagi para pekerjanya agar tidak bisa kabur.

Ia menyebut penjara tersebut dibangun di dalam kompleks rumah politisi (Ketua DPD II Partai Golkar tersebut).

Katanya, "Dari temuan kami setidaknya ada dua kompleks penjara, yaitu di halaman belakang rumah untuk tempat tinggal para pekerja."

Selain mendirikan penjara, Anis menyebut Terbit membangun kerangkeng di dalam bangu-

nan rumahnya.

Sel tersebut berfungsi untuk mengurung para pekerjanya. "Berdasarkan laporan, ada 40 orang yang dimasukkan ke dalam kerangkeng tersebut," kata dia.

SIKSA

Selain praktik penahanan pekerja, Terbit juga diduga telah melakukan sejumlah penganiayaan kepada para pekerjanya. Para pekerja dilaporkan sering mengalami penyesalan hingga berdarah-darah dan lambam di tubuh mereka.

LANGGAR HAK PEKERJA

Praktik tidak manusiawi lainnya yang dilakukan oleh Terbit, antara lain eksploitasi jam kerja, pembatasan ruang gerak, dan pelanggaran hak

pekerja lainnya.

Anis menyebut apa yang dilakukan oleh Terbit merupakan tindakan di luar nalar kemanusiaan.

TAK DIGAJI

"Para pekerja kebun sawit juga dilaporkan tidak diberi gaji sama sekali dan diberi makan secara tidak layak," ujar dia dalam jumpa pers.

KOMNAS HAM TINDAKLANJUTI

Komisiner Komnas HAM, Mohammad Chairul Anam, mengatakan, pihaknya akan segera menindaklanjuti laporan tersebut.

Ia berencana secepatnya menyelidiki sudah dapat dilakukan.

"Minggu ini kami akan kirim tim ke lokasi kejadian," ujar Anam. (tempo.co)

Kerangkeng di...

Dari Halaman 1

DALAMI

Panca mengaku masih terus mendalami soal kerangkeng yang dijadikan sebagai tempat rehabilitasi narkoba itu. Hal itu termasuk terkait pemeriksaan kesehatan terhadap para pengguna narkoba yang direhabilitasi.

"Saya dalam bagaimana pemeriksaan kesehatan, siapa yang bekerja di sana," ungkap dia.

KERJASAMA PUSKESMAS

Selain itu, Terbit dilaporkan mengaku bekerja sama dengan puskesmas setempat mengenai tempat rehabilitasi tersebut.

"Yang kedua saya tanya masalah kesehatannya bagaimana, itu sudah dikerjasamakan dengan Puskesmas setempat dan Dinas (Kesehatan) Kabupaten," kata Panca.

Panca menilai niat Terbit melakukan itu baik. Akan tetapi seharusnya langkah itu dilakukan secara resmi.

Katanya, "Hal ini saya dorong, sebenarnya

niatnya baik, tetapi harus difasilitasi untuk secara resmi melakukan rehabilitasi tersebut. Itu gambaran hasil pemeriksaan kita, ini masih terus kita dorong BNNP untuk bisa memfasilitasi itu. Teman-teman sudah berkoordinasi kemarin kepada BNNP supaya diajak, dibina. Yang begini harus terus, kita tahu teman-teman Sumut tempat nomor 1, dan ini jadi konsen kita."

Ia melanjutkan, "Kita harus tumbuh kembangkan tempat-tempat rehabilitasi swasta, karena pemerintah tidak mampu. Swasta-swasta atau pribadi yang harus tentu harus legal."

TAK DIANIAYA

Panca juga memastikan, orang-orang yang direhabilitasi di rumah Terbit itu tidak ada yang mengalami kekerasan. Luka memar pada bagian tubuh mereka yang ditemukan akibat dari perlakuan saat direhabilitasi.

"Tidak ada. Luka-luka itu saya tanya ini terus berproses, kita akan dalam terus. Kemarin itu saya tanya, masalahnya apa kok bisa agak memar-memar itu, saya tanya sama anggota di lapangan.

Bentuk Tim...

Dari Halaman 1

Ia melanjutkan, "Bagaimana pihak sipil (bisa) punya kewenangan memenjarakan orang? Apalagi ada kaitannya dengan ketenagakerjaan?"

Katanya lagi, membandingkan, "PPNS (penyidik pegawai negeri sipil) Disnaker saja yang punya wewenang mengakkan hukum pidana ketenagakerjaan, (juga) tidak boleh memiliki sel khusus dalam protap-nya."

MERESPONS KAPOLDA

Desakan pembentukan tim independen dari pihak kaum itu, sebagai respons terhadap penjelasan Kapolda Sumut Irjen Panca Putra Simanjuntak, yang mengakui adanya kerangkeng atau penjara khusus di rumah Bupati Terbit, namun

sinyalemennya kerangkeng tersebut sebagai tempat rehabilitasi para pengguna narkoba.

Menurut narasi Kapolda, Senin, para pengguna narkoba ini nantinya akan dipekerjakan di perkebunan sawit milik Terbit.

Hanya, Kapolda mengaku, tempat rehabilitasi tersebut ternyata tidak mengantongi izin dari pihak terkait atau otoritas tertentu.

Kerangkeng khusus itu pun telah berjalan selama 10 tahun.

TIM INDEPENDEN

WAU menegaskan dalam keterangan tertulis yang dikirim ke MimbarUmum, "Kita berharap ada tim independen (gabungan) yang meliputi Polisi, Komnas HAM, KontraS, Kementerian Tenaga Kerja, Kejaksaan, DPR dan Pemerintah

IKN Proyek...

Dari Halaman 1

MASIH INGAT...

Kata Faisal --dinukil dari laporan laman kompas tv Jumat 21/2 pekan lalu-- "Masih ingat Pak Jokowi mengatakan, saya pastikan pembangunan ibu kota baru tidak menggunakan dana APBN? Kita kan masih ingat itu!"

Alumni ekonomi UI Jakarta dan Vanderbilt University, Nashville, Tennessee, Amerika ini menambah, "Pertamanya adalah tanpa APBN. Tibatiba sekarang sebagian besar dari APBN."

Ia meneruskan, "Jadi, bukan hanya meleset. Ini menandakan bahwa semuanya tidak dikerjakan dengan baik. Berarti informasi yang didapat Pak Jokowi itu ngawur."

TERLENA DAN SESUMBAR...

Faisal menengarai, eks Walikota Solo itu sempat terlena dengan janji investor yang menawar-

kan dana untuk proyek IKN sebesar 100 miliar Dolar.

Dana itu tentu sangat besar, dan oleh karenanya menjadi wajar bila Jokowi sesumbar proyek IKN tak bakal menyedot duit negara.

Padahal, investor tak akan mengucurkan dana cuma-cuma.

Faisal mengungkap, "Nah, Pak Jokowi lupa bahwa investor itu menentukan syarat. Oke, saya (investor) kasih 100 miliar Dolar, tapi tolong, penduduk di ibu kota itu dalam 10 tahun ke depan ada 5 juta orang."

Ia melanjutkan lagi, "Nah berhitung dia, dengan 5 juta orang, perlu rumah berapa, kantor, jalan, pasar, supermarket, RS, sekolah, ya untung pasti."

SADAR.....

Faisal mengatakan lagi, "Sadar di tengah jalan, Pak Jokowi, wah... iya ya... kita didikte. Kita mau bangun ibu kota, bukan supermarket. Bukan

DPRD Medan...

Dari Halaman 1

PUSAT

Disamping itu, Wakil Rajuddin Sagala juga berharap pemerintah pusat menekan harga migor supaya secara nasional merata.

"Jika hal ini dapat dilakukan, maka keluhan masyarakat terutama para emak-emak tidak terjadi. Kita berharap keluhan masyarakat sekarang ini terutama masalah migor dapat dihilangkan," ujar politisi dari PKS ini.

Kemudian, ia melanjutkan, pemerintah pusat maupun daerah sesegera mungkin melakukan peninjauan ke pabrik-pabrik migor untuk memastikan apakah ada penimbunan atau tidak.

"Kita tidak mau para spekulan melakukan penimbunan migor hanya untuk kepentingan pribadi. Sementara, masyarakat 'menjerit' melihat harga migor di pasar melonjak tinggi," sebutnya.

PERAN KEPLING DAN LURAH

Maka dari itu, sambungnya, diminta aparat dari tingkat Kepala Lingkungan (Kepling), Lurah dan Camat jika menemukan adanya penimbunan segera melaporkannya kepada kepolisian untuk diambil tindakan secara hukum.

"Bicara soal penimbunan, tidak ada istilah kompromi, harus tindak secara hukum agar ada efek jera," tandasnya.

Provinsi Sumut. (Tujuannya), agar semua (menjadi) terang benderang, apa lagi itu sudah berlangsung 10 tahun lamanya."

SAKSI KUNCI

Ia menilai penjelasan Kapolda itu masih pernyataan sepihak dari pemilik penjara.

Sedangkan keterangan dari pihak lain seperti para buruh di perusahaan milik Terbit, juga perlu diambil.

"Termasuk," kata WAU, "...keterangan pihak lainnya yang mengetahui peruntukan kerangkeng di rumah pribadi (Terbit) itu. Kalau bisa yang sedang dikerangkeng yang fotonya beredar di media sosial, sekira sepuluh orang itu, kami minta mereka diamankan dari situ oleh tim independen sebagai saksi kunci." (A04)

BERANI TUNDA!

Pakar ekonomi Universitas Indonesia itu berpendapat, dengan kondisi begini, seharusnya pemerintah berani menunda proyek IKN, dan memastikan bahwa proyek ini bernaung pada rencana induk yang baik, selain juga memastikan bahwa mayoritas warga menyetujui proyek ini.

"Lah, mau bangun ibu kota tahun ini juga (tapi) dananya enggak jelas. Baru akan dicari. Ini model pembangunan apa? Bukan metode Sangkuriang kan? Bukan sim salabim. Ini mengurus negara," tutupnya. (kompas.com)

WARGA: SEGERALAH BERTINDAK!

Sementara, Nining Zahara, mengaku warga Kecamatan Medan-Tembung, ketika dimintai komentarnya seputar harga migor saat ini, mengatakan, agar pemerintah daerah segera mengambil tindakan harga turun.

"Saat ini harga migor curah Rp18.500 per kilo di grosir," ujar Nining.

Hal senada juga dikatakan Roni, warga Sei Mencirim.

Selain Migor, harga telur pun naik. Per butirnya dari Rp1.500 menjadi Rp1.800.

"Pokoknya, kita mau pemerintah segera menurunkan harga kebutuhan pokok ini agar tidak berlarut-larut," pintanya. (wasgo)

2.927 Kasus...

Dari Halaman 1

Ada pula penambahan kasus kematian akibat Corona kemarin sebanyak 7 kasus, sehingga total kasus kematian akibat Corona menjadi 144.227.

Sementara itu, berdasarkan sebaran kasus Covid, DKI Jakarta melaporkan tambahan terbanyak, yakni 1.993. Kasus tersebut terdiri dari transmisi lokal sebanyak 1.861 dan pelaku perjalanan luar negeri sebanyak 132.

Kemudian diikuti oleh Jawa Barat dengan 409 kasus Corona. Kasus tersebut terdiri dari 407 transmisi lokal, dan 2 dari pelaku perjalanan luar negeri. (dte)

Bahaya Anggap...

Dari Halaman 1

pada tahun ini dunia keluar dari fase akut pandemi Covid jika strategi dan perangkat seperti tes dan vaksin digunakan secara komprehensif.

Berbicara pada pembukaan sidang Dewan Eksekutif, Tedros mengatakan, sejak Omicron pertama kali diidentifikasi sekitar sembilan pekan lalu, lebih dari 80 juta kasus telah dilaporkan ke WHO.

Angka itu lebih banyak dari semua kasus Covid yang tercatat selama 2020. "Kondisinya ideal bagi lebih banyak varian untuk muncul," kata dia. (antara)



Orang-orang Kikir

Dari Halaman 1

Kikir ialah menahan harta yang seharusnya dikeluarkan baik pada diri maupun orang lain, bisa berupa makanan, minuman dan lain-lain. Sehingga orang lain bisa terbantu dengan pemberiannya, dan pada akhirnya juga akan semakin memperkokoh tali suatrahim.

ISLAM sangat menganjurkan untuk mau bersedekah, karenanya sedekah adalah salah satu amalan yang paling mulia, juga orang-orang yang bersedekah akan mendapatkan pahala di dunia dan di akhirat.

Di dunia mereka akan mendapatkan keberkahan dalam kehidupan mereka, dalam harta mereka, juga di akhirat Allah Subhanahu wa Ta'ala menyiapkan untuk mereka pahala yang besar dan tempat kembali yang baik.

Seorang yang mengeluarkan sedekah berarti dia membenarkan apa yang Allah Subhanahu wa Ta'ala janjikan dari pahala untuk orang yang bersedekah. Juga menunjukkan benarnya iman seseorang.

Dan hal ini dijelaskan oleh sabda Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam: "Memberi bantuan kepada orang yang tak mampu adalah pekerjaan mulia."

AGAMA Islam sangat menganjurkan umatnya untuk mengeluarkan harta kekayaan guna membantu mereka yang tidak mampu, atau miskin ekonomi.

Orang miskin termasuk dalam salah satu delapan ashnap (golongan) yang berhak menerima zakat. Nabi Muhammad Saw juga pernah menyatakan: "Tidaklah dikatakan beriman orang yang tidur dalam kondisi perut kenyang, sementara tangannya kelaparan (HR Ath-Thabrani)."

Karenanya masalah kemiskinan menjadi tanggungjawab bersama. Orang yang punya harta diwajibkan membantu mereka yang tidak mampu secara ekonomi guna memenuhi kebutuhan hidupnya.

Di SISI lain masalahnya bagi kita adalah, kemiskinan lahir di Republik ini bukan hanya karena takdir, bisa saja angka kemiskinan yang tinggi disebabkan karena ketidakmampuan pemerintah dalam memenej negeri ini menjadi negeri baidatun thoyyibatun warobbun ghofur (negeri yang makmur dan sentosa).

Terlepas apa yang membuat mereka menjadi miskin, masalah yang terpenting adalah bagaimana membantu mereka untuk bisa bertahan hidup. Apalagi dalam kondisi Covid 19 membuat banyak warga menjadi miskin karena kehilangan pekerjaan.

Membantu mereka tidak harus membuat harkat dan martabat diri mereka menjadi rendah, dengan cara menajaja-jajakan kemiskinan mereka di depan umum. Santunilah mereka dengan sopan dan santun, karena mereka juga manusia.

Fakta pada hari ini yang tidak tega kita menyaksikannya adalah memperburuk kualitas sedekah, karena sedekah yang dilakukan cenderung membuat si penerima sedekah mersa tidak enak hati, karena diperlakukan secara tidak terhormat.

Seharusnya si penerima sedekah harus merasa nyaman dengan barang yang diterima.

BEBERAPA hari lalu tersiar di berbagai media sosial si penerima sedekah harus berfoto dengan selembur kertas yang bertuliskan hal-hal yang tak patut. Di hadapan kalayak mereka harus menyatakan "Saya orang tidak mampu menerima bantuan."

Perihal ini menjadi sorotan berbagai pihak, karena dinilai tak patut.

Bersedekah seharusnya dilakukan dengan ikhlas, tanpa berharap pujian dari orang lain, atau tanpa balasan yang lain, selain balasan Allah. Sebab sedekah dengan ikhlas akan mendapat ganjaran dari Allah Swt.

Bersedekah dengan ikhlas akan mendapatkan berkah dan akan bertambah besar pahalanya.

Jika satu biji kurma atau yang sebanding dengan satu biji kurma pada hari kiamat nanti seorang akan mendapatkannya seperti yang menginfakkan satu gunung, maka bagaimana dengan orang yang bersedekah dengan berbagai macam sedekah yang ia mengharap pahalanya dari Allah subhanahu wa Ta'ala.

Sabda Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam, bersedekah harus dari penghasilan yang baik. Di sini ada syarat yang menunjukkan bahwasanya nafkah yang yang dihasilkan dari penghasilan yang tidak baik maka tidak akan diterima oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala.

Karena Nabi Shallallahu 'Alaihi wa Sallam berkata setelahnya, "Dan Allah 'Azza wa Jalla tidak akan menerimanya kecuali yang baik."

Dengan syarat ini maka kita ketahui bahwasanya nafkah tersebut harus diberikan dari penghasilan yang baik.

Yaitu harta tersebut dia dapatkan dari cara yang halal. Adapun jika ia mendapatkan harta tersebut dari perbuatan curang atau riba atau dia curi atau selainnya dari jalan-jalan yang haram atau cara-cara yang haram, maka berarti harta tersebut tidak baik dan tidak akan diterima oleh Allah Subhanahu wa Ta'ala karena Allah tidak menerima kecuali yang baik.